# BAB IV
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap sesuatu secara objektif (Sugiyono, 2014). Studi kasus yang ingin penulis gambarkan yaitu tentang asuhan keperawatan pemberian metode kangaroo mother care untuk mengatasi hipotermi pada bayi BBLR dan menggunakan pendekatan prospektif.

Penelitian deskriptif menurut Setiadi, 2013 terdiri atas survey dan studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan studi kasus yang dilaksanakan dengan cara meneliti satu subjek atau unit tunggal. Unit tunggal tersebut dapat berupa satu orang atau kelompok. Tujuan dari penelitian studi kasus adalah mempelajari secara intensif mengenai permasalahan suatu individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah prospektif. Pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikutisertakan subjek penelitian untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian untuk studi kasus ini adalah di Ruang NICU RSD Mangusada Badung. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 27 April 2019.

## C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua orang pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien BBLR dengan hipotermi, perawat yang memberikan tindakan keperawatan berupa metode kangaroo mother care, serta keluarga yang dominan mendampingi pasien di ruang perawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya yang diamati secara mendalam. Sebyek kasus pada penelitian ini memiliki dua kriteria yaitu:

### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

a. Rekam medis pasien yang menerima asuhan keperawatan pemberian metode kangaroo mother care pada bayi BBLR dengan hipotermi.

### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Setiadi, 2013).

a. Perawat yang tidak bersedia menandatangani informed consent atau tidak bersedia dijadikan responden.

## D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian metode kangaroo mother care untuk mengatasi hipotermia pada bayi BBLR.

## E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari studi kasus merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, instansi yang secara rutin mengumpulkan data yang dimuat dalam rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data mengenai pemberian metode kangaroo mother care untuk mengatasi hipotermi pada bayi BBLR di ruang NICU RSD Mangusada Badung.

### 2. Cara mengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara atau observasi studi dokumentasi. Wawancara dilakukan antara peneliti dengan perawat atau petugas ruangan yang memberikan asuhan keperawatan pemberian metode kangaroo mother care pada bayi BBLR dengan hipotermi. Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena dengan jenis wawancara ini proses wawancara dapat bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan kondisi lapangan tetapi tetap ada pedoman awal wawancara sebagai acuan agar proses wawancara dapat tetap berjalan sesuai dengan tujuan penelitian..

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi sesuai dengan kasus yang diteliti. Studi dokumentasi ini dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pemberian metode kangaroo mother care pada bayi BBLR dengan hipotermi mulai dari catatan pengkajian sampai pada hasil evaluasi.

a) Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
b) Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus izin penelitian
c) Mengajukan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali
d) Mengajukan izin penelitian ke Kesbang Linmas Kabupaten Badung
e) Mengajukan izin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Mangusada Badung
f) Melakukan pendekatan formal kepada Kepala Ruangan dan petugas yang bertugas di ruang NICU RSD Mangusada Badung dalam mencari responden untuk penelitian
g) Melakukan penelitian subjek studi kasus dan dokumentasi keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi
h) Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pemberian metode kangaroo mother care untuk mengatasi hipotermi pada bayi BBLR dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan

## F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis disktiptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

### 1. Mereduksi data

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular atau narasi. Penyajia data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, dan grafik.Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.

### 3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

## G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *respect for persons, beneficence dan distributive justice*.

1. **Menghormati individu *(respect for persons)***

Menghormati otonomi (Respect for autonomy) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri. Melindungi subyek studi kasus (protection of persons) yaitu melindungi individu/subjek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari ekspoitasi dan bahaya.

2. **Kemanfaatan *(beneficience)***

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya atau dampak buruk pada subyek. Semua penelitian harus bermanfaat bagi semua pihak, desain penelitian yang digunakan harus jelas, penelitian yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. **Berkeadilan *(distributive justice)***

Beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian haruslah seimbang. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan kondisi masing-masing subyek. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan yang lain dapat dibenarkan apabila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.